

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN PROFESI NERS DI STIKES
HARAPAN BANGSA PURWOKERTO**

Rahmaya Nova Handayani⁽¹⁾ Adiratna Sekarsiwi⁽²⁾

^(1,2) Dosen STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Abstract

Based on the decree number 129 / U / 1998 makes Undergraduate nursing education programs implementing the educational curriculum of the nursing profession in the two (2) phases , namely the phase of academic and professional stage which is a unity . Many people who can not distinguish between SKp . and S.Kep , so some institutions recruit S.Kep . as a professional nurse when they do not have the ability as a nurse because not follow professional education (Ns .) . As a result of the many graduates who did not take part in education until the stage of the profession . Study Program held STIKES Harapan Bangsa Purwokerto one of them is a professional course of study nurses

Long-term goals determine the factors that influence whether or not a student interests and continuing professional education nurses in STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

The research design is descriptive analytic cross - sectional approach . Unstratified sampling using random sampling with a sample size of 50 respondents . Respondents in question are students who are studying nursing and professional nurses S1 . The research instrument a questionnaire about the respondents' knowledge , perception , motivation and support system.

Keywords : Interest , knowledge , perception , motivation , support system , nurses

A. PENDAHULUAN

1). Latar Belakang

Jenis pendidikan keperawatan di Indonesia mencakup pendidikan vokasi, akademik dan profesi. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pembelajaran aspek akademik dan keprofesian diintegrasikan menjadi satu kesatuan. Berdasarkan SK nomor

129/U/1998 menjadikan program pendidikan Sarjana keperawatan melaksanakan kurikulum pendidikan profesi keperawatan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap akademik dan tahap profesi yang merupakan satu kesatuan.

Tenaga keperawatan yang merupakan jumlah tenaga kesehatan terbesar seyogyanya dapat memberikan kontribusi essensial dalam keberhasilan keberhasilan keberhasilan

pembangunan kesehatan. Untuk itu tenaga keperawatan dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya agar mampu berperan dalam pembangunan kesehatan dalam pelayanan keperawatan profesional. Pengembangan pelayanan keperawatan profesional tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan profesional keperawatan. Pendidikan keperawatan bukan lagi merupakan pendidikan vokasional/kejuruan akan tetapi bertujuan untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang menguasai ilmu keperawatan yang siap dan mampu melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan profesional kepada masyarakat. Jenjang pendidikan keperawatan bahkan telah mencapai tingkat doktoral (Effendi, 2012).

Berdasarkan survey yang dilakukan dengan melakukan wawancara sementara dari 10 mahasiswa S1 keperawatan, bahwa 3 diantaranya tidak ingin melanjutkan ke profesi ners dengan alasan bahwa masih banyak RS yang membuka lowongan untuk S1 keperawatan, sedangkan 3

diantaranya ingin melanjutkan ners karena ada dukungan biaya dari orangtua, dan 4 diantaranya karena tuntutan profesi.

2). Tujuan Penelitian

Tujuan umum: Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Tujuan khusus:

- a. Mengidentifikasi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners berdasarkan pengetahuan mahasiswa di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.
- b. Mengidentifikasi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners berdasarkan persepsi mahasiswa STIKES Harapan Bangsa Purwokerto.
- c. Mengidentifikasi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners berdasarkan motivasi mahasiswa STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
- d. Mengidentifikasi minat dan tidaknya mahasiswa dalam

melanjutkan pendidikan profesi ners berdasarkan support sistem mahasiswa STIKES Harapan Bangsa Purwokerto .

3). Rumusan Penelitian

- a. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners STIKES Harapan Bangsa Purwokerto?
- b. Apakah persepsi mempengaruhi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners STIKES Harapan Bangsa Purwokerto?
- c. Apakah motivasi mempengaruhi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners STIKES Harapan Bangsa Purwokerto?
- d. Apakah support sistem mempengaruhi minat dan tidaknya mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi ners STIKES Harapan Bangsa Purwokerto?

4). Manfaat Penelitian

Dapat menjadi acuan referensi pentingnya pendidikan profesi bagi seorang calon perawat

B. METODELOGI PENELITIAN

1). Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan *cross-sectional*. Dalam penelitian ini, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (Nursalam, 2008)

2). Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2014 di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

3). Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi keperawatan tahap akademik S1 semester 8 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto semester genap tahun akademik 2013/2014 (120 mahasiswa) dan tahap profesi 70 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik quota sampling dengan metode concequitive sampling.

Jumlah sampel dalam penelitian

4). Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat untuk mengidentifikasi minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners berdasarkan pengetahuan, persepsi, motivasi dan support sistem. Sedangkan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners, hubungan antara pengetahuan dengan minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners, hubungan antara persepsi dengan minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan

ini berjumlah 30 responden.

pendidikan profesi ners, hubungan antara motivasi dengan minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners, hubungan antara support sistem dengan minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners. Untuk menganalisis faktor yang paling mempengaruhi diantara pengetahuan, persepsi, motivasi, support sistem minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan pendidikan ners menggunakan multivariat dengan regresi logistik.

C. Hasil dan Pembahasan

1). Hasil

a. Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Jumlah Minat dan tidak minat melanjutkan profesi ners tahun 2014

Minat	F	Presentase %
Minat	31	62%
Tidak Minat	19	38%
Total	50	100,0

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Persepsi, Motivasi, Dukungan Keluarga melanjutkan Profesi Ners Tahun 2014

	Variabel	F	Presentase %
1	Persepsi		
	Positif	38	76%
	Negatif	12	24%
	Total	50	100,0
2	Motivasi		
	Rendah	11	22
	Sedang	9	18
	Tinggi	30	60
	Total	111	100,0
3	Dukungan keluarga		
	Rendah	5	10
	Sedang	12	24
	Tinggi	33	66
	Total	111	100,0

2). Pembahasan

a. Minat pemilihan Profesi ners di institusi pendidikan ners di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto berdasarkan tabel 3.1 yaitu lebih banyak berminat pada Profesi 31 responden (62%) sedangkan yang tidak minat melanjutkan ners sejumlah 19 responden (38%). Berdasarkan

hasil wawancara mendalam kepada responden baik yang minat maupun tidak minat dari presentase yang minat 31 (62%) mengatakan bahwa minat karena dengan ners menjadikan perawat profesional sebanyak 35 responden, karena keinginan sendiri yang sudah merupakan cita-cita sebanyak 9 responden, dengan melanjutkan ners cepat dapat kerja 13 responden dan minat melanjutkan ners karena dorongan dari orangtua sebanyak 13 responden, sedangkan 19

responden mengatakan tidak minat karena dengan alasan status akreditasi institusi 8 responden, karena keterbatasan biaya 5 responden, karena lelah dengan tugas-tugas selama ners didapatkan hasil bahwa tidak 6 responden dan karena alasan lain-lain

Hal ini didukung oleh pernyataan Sardiman (2012) yaitu jika seorang menekuni suatu materi karena dia memang senang dan ingin menguasai materi tersebut maka akan timbul minat pada objek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Efendi (2012) menyebutkan bahwa tanda-tanda seseorang telah ke taraf minat yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap obyek yang menarik atau menyenangkan maka seseorang akan mau melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu secara tekun, ketelitian, kedisiplinan yang tinggi, melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya itu dimana saja, kapan saja, dan atas inisiatif sendiri.

b. Persepsi mahasiswa terhadap minat dan tidaknya melanjutkan

Profesi ners di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto .

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi positif lebih banyak dari pada mahasiswa yang mempunyai persepsi negatif tentang Profesi ners. Berdasarkan asumsi peneliti, hal ini dapat dikarenakan oleh faktor fisiologis dari mahasiswa itu sendiri yaitu mahasiswa sebelumnya mendapat informasi dari media promosi seperti brosur, dosen, internet maupun dari baliho tentang Profesi ners. Dengan membaca brosur dan media promosi mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai Profesi ners dimana banyak menawarkan mahasiswanya setelah lulus mudah dan cepat mendapat pekerjaan sehingga siswa tersebut memilih Profesi ners sebagai pendidikan lanjutan (Sano, 2013).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Praptianingsih & *et all* (2007) mengatakan bahwa persepsi yang terbentuk oleh komponen kognitif seseorang dapat menjadi positif atau negatif. Maka hal ini jika mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap suatu informasi tentang objek maka

mahasiswa itu akan membatasi keinginan untuk mengembangkan dan mempelajari objek tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian Purwanti (2012) penggunaan media promosi seperti brosur atau baliho dapat memperkenalkan program studi keperawatan, dengan membaca brosur dan media promosi lain mahasiswa dapat memperoleh informasi lengkap atau persepsi positif mengenai program studi keperawatan sehingga mahasiswa tersebut memilih program studi keperawatan sebagai pendidikan lanjutan.

c. Motivasi mahasiswa terhadap minat dan tidaknya melanjutkan profesi ners sekarisidenan banyumas

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi sedang maupun rendah terhadap pemilihan Profesi ners. Berdasarkan asumsi peneliti, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa berupa keinginan atau harapan masa depan agar bisa mengangkat derajat ekonomi keluarga dan karena dukungan dari pihak institusi kesehatan tempat penelitian ini. Hal

ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada pengelola institusi yaitu ketua program studi dan koordinator ners yang mengatakan bahwa sebelum dilakukannya pemberian motivasi, jumlah mahasiswa yang mendaftar profesi ners hanya 35 %, motivasi diberikan dengan cara institusi melakukan pertemuan dengan mahasiswa dengan mengundang PPNI kabupaten dan propinsi untuk memberikan gambaran tentang dunia ners, selain itu juga pemberian motivasi diberikan dengan cara mengadakan pertemuan dengan mahasiswa dengan mengundang stakeholders untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang kesempatan dunia kerja perawat baik di dalam negeri dan di luar negeri.

Menurut pengelola institusi setelah dilakukan motivasi dengan cara – cara tersebut, minat mahasiswa dalam melanjutkan ners menjadi 73%. Sedangkan 27% nya tidak minat melanjutkan profesi ners karena, status akreditasi institusi, terkendala biaya dan faktor lain.

d. Dukungan keluarga terhadap minat dan tidaknya mahasiswa melanjutkan profesi ners di

STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa keluarga mahasiswa mempunyai dukungan tinggi untuk pendidikan keperawatan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai dukungan keluarga sedang dan rendah terhadap pemilihan Profesi ners. Berdasarkan asumsi peneliti, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga maupun disekitarnya, dimana keluarga cenderung akan memberikan bekal kepada anaknya dalam segi ilmu. Berdasarkan hasil wawancara kepada 19 orangtua mahasiswa didapatkan hasil bahwa orangtua beranggapan bahwa kuliah di dunia kesehatan akan lebih banyak peluang kerjanya dibanding dengan jurusan pendidikan lain. Selain itu, beberapa orangtua juga mengatakan bahwa harapan mereka anaknya kuliah di kesehatan karena salah satu saudara atau tetangganya bekerja dibidang kesehatan dan keluarga akan tertarik menyekolahkan anaknya dibidang kesehatan dikarena keluarga mendapatkan informasi tentang Profesi ners dari tetangga maupun dari saudara sendiri.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiarto (2013) yaitu dari hasil survey bahwa siswa disarankan oleh orang tua dan keluarganya untuk masuk ke keperawatan dengan harapan setelah lulus bisa segera bekerja, namun orang tua tidak memberikan informasi yang cukup jelas mengenai dunia keperawatan.

Hal ini diperkuat oleh teori Sobur (2003) yang dikutip oleh Budiarto (2013) keluarga mempunyai peran penting dalam hal pemilihan sekolah lanjutan bagi anak dan keadaan keluarga dapat menentukan pemilihan sekolah bagi anak. Kondisi dan suasana keluarga turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakekat belajar dan tujuan yang dialami dan dicapai anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Skala Pendekatan Praktik*. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiarto, A. (2013). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTS Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.

<http://eprints.uny.ac.id/7633/>,

diakses 1 Januari 2014

Efendi, N. F. (2012). *Pendidikan
Dalam Keperawatan*. Jakarta:
Salemba Medika

Nursalam. 2008. *Konsep dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan*,
Jakarta: Salemba Medika.

Praptianingsih, S.
(2007). *Kedudukan Hukum
Perawat Dalam Upaya Upaya
Pelayanan Kesehatan Di
Rumah Sakit*. Edisi Dua.
Jakarta: Raja Grafindo Persada

Purwanti R. Y. (2012). *Analisis
Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Minat*

*Pemilihan Pendidikan
Keperawatan Di STIKes
Harapan Bangsa Purwokerto*.
Skripsi, STIKes Harapan
Bangsa Purwokerto

Sano, A dan F. Willi, P.
(2013). *Hubungan Persepsi
Siswa Terhadap Pelaksanaan
Asas Kerahasiaan Oleh Guru
BK Dengan Minat Siswa Untuk
Mengikuti Konseling
Perorangan*. Jurnal, Fakultas
ilmu pendidikan Universitas
Negri Padang. Dapat diakses

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/1271/1100>

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-
Faktor Yang
Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta

